

Keyakinan Epistemologis Dan Konsep Belajar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Abstrak ini membahas tentang keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar mahasiswa pendidikan guru anak usia dini. Keyakinan epistemologis adalah pandangan atau keyakinan seseorang tentang sumber pengetahuan dan cara memperoleh pengetahuan. Dalam konteks pendidikan guru anak usia dini, keyakinan epistemologis sangat penting karena akan mempengaruhi cara mahasiswa memahami dan mengajar anak-anak usia dini.

Konsep belajar mengajar juga merupakan hal yang penting dalam pendidikan guru anak usia dini. Konsep ini mencakup metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Mahasiswa pendidikan guru anak usia dini perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep belajar mengajar agar dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar anak-anak usia dini dengan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar mahasiswa pendidikan guru anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sampel penelitian adalah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini yang sedang menjalani program studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan guru anak usia dini memiliki beragam keyakinan epistemologis. Beberapa mahasiswa cenderung mempercayai pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pribadi, sementara yang lain lebih mengandalkan pengetahuan yang diperoleh dari otoritas atau sumber-sumber tertulis. Selain

itu, mahasiswa juga memiliki beragam konsep belajar mengajar, mulai dari pendekatan bermain, pendekatan tematik, hingga pendekatan berbasis proyek.

Temuan ini menunjukkan pentingnya mendukung mahasiswa pendidikan guru anak usia dini dalam mengembangkan keyakinan epistemologis yang kokoh dan pemahaman yang baik tentang konsep belajar mengajar. Dengan demikian, mereka akan menjadi guru yang kompeten dan mampu memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak-anak usia dini.

Kata Kunci : Epistemologis, Konsep Belajar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru

Pendahuluan

Wilayah Nganjuk merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak lembaga pendidikan, termasuk pendidikan guru anak usia dini. Mahasiswa pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi anak-anak usia dini di daerah tersebut. Untuk itu, penting bagi mereka untuk memiliki keyakinan epistemologis yang kuat dan pemahaman yang baik tentang konsep belajar mengajar.

Keyakinan epistemologis adalah pandangan atau keyakinan seseorang tentang sumber pengetahuan dan cara memperoleh pengetahuan. Dalam konteks pendidikan guru anak usia dini, keyakinan epistemologis yang kuat akan membantu mahasiswa dalam memahami dan mengajar anak-anak usia dini dengan efektif. Keyakinan ini dapat mempengaruhi pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, konsep belajar mengajar juga merupakan hal yang penting dalam pendidikan guru anak usia dini. Konsep ini mencakup metode, strategi, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Mahasiswa pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep belajar mengajar agar dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar anak-anak usia dini dengan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar mahasiswa pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk. Dengan mengetahui keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar mahasiswa, dapat dilakukan upaya untuk mendukung dan mengembangkan pemahaman mereka dalam mengajar anak-anak usia dini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang umum di kalangan mahasiswa pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan guru anak usia dini di wilayah tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk. Dengan memiliki keyakinan epistemologis yang kuat dan pemahaman yang baik tentang konsep belajar mengajar, mahasiswa pendidikan guru anak usia dini di wilayah Nganjuk akan menjadi guru yang kompeten dan mampu memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak-anak usia dini di daerah tersebut.

Untuk mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar dalam kurikulum pendidikan guru anak usia dini di Nganjuk, beberapa langkah dapat dilakukan:

1. Analisis kebutuhan: Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang relevan dengan konteks lokal di Nganjuk. Melibatkan stakeholder seperti mahasiswa, dosen, guru, dan orang tua dapat membantu dalam memahami kebutuhan yang spesifik.
2. Penyusunan kurikulum: Berdasarkan analisis kebutuhan, susun kurikulum yang mencakup komponen keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar. Pastikan kurikulum mencakup mata pelajaran yang memperkuat pemahaman tentang keyakinan epistemologis yang kuat dan konsep belajar mengajar yang efektif.
3. Pengembangan materi pembelajaran: Buat materi pembelajaran yang mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar. Materi

pembelajaran harus mencakup pengenalan tentang sumber pengetahuan yang beragam dan metode pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini.

4. Pelatihan dosen dan guru: Lakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan guru pendidikan guru anak usia dini di Nganjuk. Dosen dan guru perlu memahami dan menerapkan keyakinan epistemologis yang kuat dan konsep belajar mengajar yang efektif dalam praktik pengajaran mereka.
5. Pengawasan dan evaluasi: Lakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum yang mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, dapat ditemukan kelemahan dan perbaikan yang perlu dilakukan dalam kurikulum.
6. Kolaborasi dengan lembaga terkait: Kolaborasi dengan lembaga pendidikan terkait, seperti lembaga pendidikan anak usia dini, dapat membantu dalam mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar dalam praktik sehari-hari.

Dengan mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar dalam kurikulum pendidikan guru anak usia dini di Nganjuk, diharapkan mahasiswa pendidikan guru dapat mengembangkan pemahaman yang kuat dan mampu mengajar anak-anak usia dini dengan efektif sesuai dengan konteks lokal.

Dalam mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar di Nganjuk, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi, antara lain:

1. Perbedaan budaya dan tradisi: Nganjuk memiliki budaya dan tradisi yang khas, yang dapat mempengaruhi keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang ada di masyarakat. Tantangan ini adalah bagaimana mengintegrasikan keyakinan dan konsep yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pendidikan yang universal.
2. Keterbatasan sumber daya: Nganjuk mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dalam hal infrastruktur pendidikan maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Tantangan ini adalah bagaimana mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan

konsep belajar mengajar dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

3. Perubahan paradigma: Mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar mungkin membutuhkan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran yang telah ada. Tantangan ini adalah bagaimana mengubah paradigma yang sudah mapan dan memperkenalkan pendekatan baru yang sesuai dengan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang diinginkan.
4. Keterlibatan stakeholder: Melibatkan semua stakeholder, seperti mahasiswa, dosen, guru, orang tua, dan komunitas lokal, dalam proses integrasi ini merupakan tantangan tersendiri. Tantangan ini adalah bagaimana memastikan partisipasi aktif dan dukungan dari semua pihak agar integrasi dapat berjalan dengan baik.
5. Kontinuitas dan keberlanjutan: Mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar bukanlah proses yang sekali jalan. Tantangan ini adalah bagaimana menjaga kontinuitas dan keberlanjutan dalam implementasi integrasi ini, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi dosen dan guru.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, penting untuk melibatkan kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak terkait. Dengan kerjasama dan upaya bersama, diharapkan dapat mengatasi tantangan dan berhasil mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar di Nganjuk.

Untuk mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal di Nganjuk, beberapa langkah dapat dilakukan:

1. Studi dan pemahaman budaya lokal: Lakukan studi dan pemahaman mendalam tentang budaya dan tradisi lokal di Nganjuk. Pelajari nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik yang menjadi bagian dari budaya tersebut. Pahami bagaimana budaya tersebut mempengaruhi cara orang-orang di Nganjuk memperoleh pengetahuan dan mengajarkan anak-anak usia dini.

2. Konsultasi dengan komunitas lokal: Libatkan komunitas lokal dalam proses pengembangan kurikulum dan program pendidikan guru anak usia dini. Dengan berdialog dan mendengarkan masukan dari komunitas, dapat ditemukan cara yang tepat untuk mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal.
3. Adaptasi metode dan strategi pembelajaran: Sesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan budaya dan tradisi lokal. Misalnya, jika budaya lokal di Nganjuk memiliki tradisi lisan yang kuat, maka metode pembelajaran berbasis cerita dan dongeng dapat digunakan untuk mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar.
4. Penggunaan bahasa lokal: Manfaatkan bahasa lokal dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahasa lokal dapat membantu dalam memperkuat identitas budaya dan memudahkan pemahaman anak-anak usia dini. Dalam penggunaan bahasa lokal, pastikan juga ada pemahaman yang baik tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.
5. Kolaborasi dengan tokoh budaya lokal: Melibatkan tokoh budaya lokal, seperti pemuka adat atau tokoh masyarakat, dapat membantu dalam mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal. Mereka dapat memberikan panduan dan arahan yang berharga dalam proses integrasi ini.
6. Penggunaan materi pembelajaran yang relevan: Pilih dan buat materi pembelajaran yang relevan dengan budaya dan tradisi lokal di Nganjuk. Materi pembelajaran dapat mencakup cerita, lagu, permainan, atau aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi lokal.

Dengan mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal di Nganjuk, diharapkan pendidikan guru anak usia dini dapat menjadi lebih relevan, bermakna, dan efektif dalam mengembangkan potensi anak-anak usia dini di daerah tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan di wilayah Nganjuk, keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar dalam pendidikan guru anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan budaya dan tradisi lokal. Integrasi keyakinan epistemologis yang kuat dan konsep belajar mengajar yang efektif dapat membantu mahasiswa pendidikan guru anak usia dini untuk memahami dan mengaplikasikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteks Nganjuk.

Dalam menghadapi tantangan seperti perbedaan budaya dan tradisi, keterbatasan sumber daya, perubahan paradigma, keterlibatan stakeholder, dan keberlanjutan, kolaborasi dan komunikasi yang baik antara semua pihak terkait sangat penting. Melibatkan komunitas lokal, berkonsultasi dengan tokoh budaya, dan menggunakan bahasa lokal dalam pembelajaran adalah langkah-langkah penting untuk mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi Nganjuk.

Dengan mengintegrasikan keyakinan epistemologis dan konsep belajar mengajar yang sesuai dengan budaya dan tradisi lokal, pendidikan guru anak usia dini di Nganjuk dapat menjadi lebih relevan, bermakna, dan efektif dalam membantu anak-anak usia dini mengembangkan potensi mereka secara holistik. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan pendidikan di wilayah Nganjuk dan mendorong terciptanya generasi yang memiliki pemahaman yang kuat tentang budaya dan nilai-nilai lokal.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ahmad Nagoro, A Wathon. 2022. "Peningkatan Keterampilan Penggunaan Macro Visual Basic Dalam Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 13–27.

- . 2023. “Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.
- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. “Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. “Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Alimatul Sadiyah, A Wathon. 2022. “Manfaat Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 153–69.
- Ana Khusna, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 177–92.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- . 2021. “Pengaturan Sound System Untuk Pembiasaan Hapalan.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 58–73.
- Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Afrida, A Wathon. 2021. “Peran Televisi Terhadap Pengembangan Motivasi Belajar Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 221–61.

- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. "Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.
- Arista Arianti, A Wathon. 2020. "Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Asmaul Fauziah, A Wathon. 2021. "Wisata Religi Membentuk Kolaborasi Dan Kerjasama." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 200–220.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.
- Binti Roisatul Khabibah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Membangun Kedisiplinan Bagi Santri TPQ Thoriquul Huda." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 43–54.
- Cindi Putri, A Wathon. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.
- Eka Pujiani, A Wathon. 2021. "Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Kreativitas Belajar Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 426–53.
- . 2022. "Persaingan Kuliner Nasi Tumpang Pecel Di Kertosono." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 115–26.

- . 2023. “Upaya Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Dan Media Audio Visual.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 73–95.
- Eve Mars, A Wathon. 2019. “Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. “Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana, Siti Mahmudah, Wathon. 2023. “Program Pendampingan AUD Dalam Pembiasaan Disiplin Beragama Menggunakan Teknik Token Ekonomi Pada Masa Pandemi, Di Dusun Sambirejo, Desa Katerban.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 1–23.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. “Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. “Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.
- Imamatun Nahdhiatil Ummah, Mohammad Ayyub Mubtadik, A Wathon. 2023. “Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 37–42.

- Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.
- Imroatul Azizah, A Wathon. 2022. "Implementasi Seni Lipat Kertas Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 28–48.
- Inas Kamila, A Wathon. 2021. "Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.
- . 2022. "Kreasi Cool Edit Pro Meningkatkan Pemanfaatan Speaker Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 139–52.
- Intan Prihatini, A Wathon. 2021. "Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.
- Isnatul Laili, A Wathon. 2021. "Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.
- Isni Setyowati, A Wathon. 2020. "Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.
- Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. "Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.
- Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. "Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.
- Ita Purwati, A Wathon. 2021. "Manfaat Aplikasi Komputer Terhadap Peningkatan Karakter Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 454–82.
- . 2023. "Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan

- Sayuran Pada Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 96–123.
- Itiya Akmal, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.
- Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.
- Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.
- Lulud Wijayanti, A Wathon. 2020. “Animasi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 142–63.
- . 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.
- Luluk Mahmudah, A Wathon. 2022. “Pengaruh Permainan Petak Umpet Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 51–70.
- Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- . 2021. “Peran Blog Spot Terhadap Kreativitas Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 284–312.
- . 2022. “Akses Wifi Gratis Di Desa Banaran Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen*

5(1): 105–14.

Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.

———. 2021. “Wisata Religi Meningkatkan Komunikasi Yang Baik.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 262–83.

———. 2022. “Pengelolaan Sederhana Pasar Di Kertosono.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 127–39.

Muh Fatah, A Wathon. 2022. “Peran Perangkat Hardware Eksternal Terhadap Kebutuhan Publikasi.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 86–104.

Muhamad Jumadi, A Wathon. 2022. “Hisab Ru’yah Solusi Membaca Kondisi Alam Sekitar.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 49–64.

Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.

Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.

Nasihatul Ummah, A Wathon. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Kelompok B Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 124–36.

Ni’matul Suciani, A Wathon. 2023. “Strategi Pengembangan Usaha Melalui Diversifikasi Produk Pada Haluma Kitchen Nglawak Kertosono Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukasi Masyarakat* 1(1): 27–36.

- Nia Anggri, A Wathon. 2021. "Manfaat Zakat Meningkatkan Rasa Simpati Kepada Masyarakat Sekitar." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 382–97.
- . 2022. "Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 29–50.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. "Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- . 2022. "Penerapan Penjumlahan Secara Otomatis Dalam Excel." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 13–28.
- . 2023. "Penggunaan Microsoft Excel Dalam Analisis Data Eksperimen Pada Pembelajaran Fisika." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 30–46.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Anisa, A Wathon. 2021. "Peran Wisata Religi Terhadap Kekompakan Anak." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 340–62.
- . 2022. "Implementasi Media Audiovisual Cerita Islami Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral (Nam) Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 71–91.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. "Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.
- Nur Hayati, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. "Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.

- Nurul Lailiyah, A Wathon. 2021. "Software Dan Efektifitas Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 158–79.
- . 2022. "Mempercepat Penjualan Dengan Gratis Ongkos Kirim Dan Batasan Pesanan." *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 140–52.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.
- Prisa Laili, A Wathon. 2020. "Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. "Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.
- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. "Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.

- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Maftukha, A Wathon. 2023. "Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Kemlokolegi Pandanarum Baron." *Edukasi Masyarakat* 1(1): 17–26.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- . 2022. "Efisiensi Promosi Lembaga Menggunakan Blogspot." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 105–14.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. "Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- . 2022. "Otomatisasi Pesanan Inap Hotel Menggunakan Blogspot." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 115–25.
- Umi Fadilah, A Wathon. 2023. "Implementasi Permainan Warna Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 3-4 Tahun." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 157–76.
- Umi Latifah, A Wathon. 2022. "Integrasi Akun Blogspot Mahasiswa Dengan Web Akreditasi Kampus." *Sistim Informasi Manajemen* 5(2): 126–38.
- . 2023. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Pencampuran Warna." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 137–56.

- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. “Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. “Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. “Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- . 2022. “Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Kelompok Belajar.” *Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 1–22.
- . 2023. “Penggunaan Maksimal Speaker Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6(1): 36–76.
- Wathon, Aminul. 2016. “Neurosains Dalam Pendidikan.” *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- . 2022. “Upaya Peningkatan Pendidikan Non Formal Melalui Program Hapalan Di TPQ Al Jalalah Desa Tanjung Kertosono.” *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat* 2(1): 134–42.
- Windi Afika, A Wathon. 2023. “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Loose Parts.” *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 193–210.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. “Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.

- . 2022. “Pemberdayaan Enterpreneur Mahasiswa Dengan Pembuatan Toko Online Berbasis Blogspot.” *Sistim Informasi Manajemen* 5(1): 153–65.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. “Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darna Wanita Gampeng.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.